

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki lebih dari 17.508 pulau, dengan garis pantai sepanjang 99.083 km dari luas laut sekitar 3.4 juta km. Perairan Indonesia juga memiliki potensi sumber daya hayati dan non hayati yang melimpah. Hal ini menyebabkan sebagian besar masyarakat tinggal dan menempati daerah sekitar wilayah pesisir serta menggantungkan hidupnya sebagai nelayan. Namun demikian kehidupan nelayan di Indonesia masih sering dikaitkan dengan permasalahan ekonomi, terutama kemiskinan yang telah menjadi fenomena klasik dan belum terselesaikan secara tuntas di banyak wilayah pesisir.

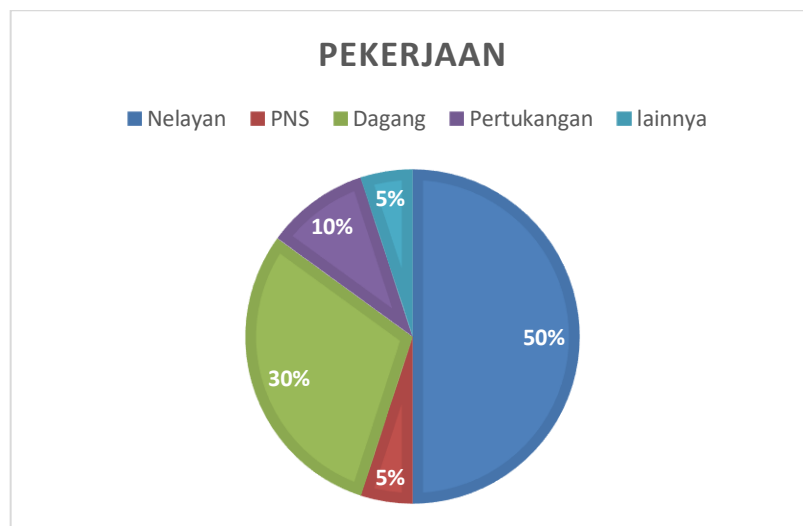
Kemiskinan masih menjadi salah satu permasalahan utama di berbagai negara berkembang, termasuk Indonesia. Salah satu kelompok yang paling rentan terhadap kondisi ini adalah nelayan tradisional, yang menghadapi berbagai tantangan seperti cuaca ekstrim, hasil tangkapan ikan yang tidak menentu, keterbatasan teknologi, serta fluktuasi harga hasil tangkapan. Faktor-faktor tersebut mempengaruhi kondisi ekonomi, sehingga mereka dan keluarganya kesulitan memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari (Kusnadi, 2015)

Kemiskinan yang terjadi dalam keluarga nelayan, membuat istri nelayan untuk turut serta membantu suaminya dalam memenuhi kebutuhan pokok rumah tangga. Hal ini disebabkan oleh ketidakpastian pendapatan suami sebagai nelayan yang sangat bergantung pada faktor alam dan musim tangkap. Dalam situasi tersebut, istri nelayan dituntut untuk mencari sumber penghasilan tambahan guna menjaga keberlangsungan ekonomi keluarga. Perempuan nelayan sebenarnya memiliki potensi besar sebagai penggerak ekonomi keluarga. Peran mereka tidak hanya sebatas peran domestik dengan mengurus rumah tangga tetapi juga peran publik yang bertujuan meningkatkan pendapatan keluarga.

Peran wanita dalam dunia kerja dapat membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga, terutama melalui tambahan penghasilan yang mereka peroleh. Kemampuan wanita dalam menjalankan peran ganda, baik sebagai ibu rumah tangga maupun pencari nafkah, menunjukkan bahwa partisipasi mereka

dalam ekonomi keluarga dapat berjalan secara seimbang. Dengan bekerja, wanita tidak hanya membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari, tetapi juga berkontribusi pada stabilitas finansial keluarga. Fenomena ini menegaskan bahwa kehadiran wanita dalam dunia kerja memiliki dampak positif terhadap kesejahteraan rumah tangga (Derman, 2016).

Kondisi ini juga terjadi di berbagai daerah pesisir di Aceh, termasuk di Gampong Ujong Blang, Kecamatan Banda Sakti, Kota Lhokseumawe. Wilayah ini dikenal sebagai salah satu daerah dengan mayoritas penduduknya berprofesi sebagai nelayan. Berdasarkan data tahun 2024, terdapat 451 nelayan yang tercatat di wilayah ini. Gambaran jumlah nelayan di Gampong Ujong Blang dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber : Data Sekunder 2024

Berdasarkan data dari Gampong Ujong Blang, Kecamatan Banda, Sakti Kota Lhokseumawe mayoritas penduduk menggantungkan hidupnya dari profesi nelayan yang mencapai 50% dari total penduduk. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat di wilayah ini sangat bergantung pada sektor perikanan sebagai sumber utama mata pencaharian. Namun, seperti nelayan di daerah pesisir lainnya, mereka menghadapi berbagai tantangan, sehingga berdampak pada penghasilan suami rendah dan tidak menentu, satu-satunya orang yang dapat membantu istri nelayan. Peran istri nelayan sangat dibutuhkan dalam menjaga kestabilan ekonomi keluarga. Hal ini sebagai solusi untuk menutupi permasalahan ekonomi, sehingga istri nelayan termotivasi untuk berperan aktif dalam kegiatan produktif.

Selain faktor ekonomi, motivasi istri nelayan untuk bekerja juga dipengaruhi oleh faktor sosial dan psikologis. Sebagian besar istri nelayan bekerja bukan hanya karena tuntutan ekonomi, tetapi juga untuk meningkatkan status sosial, membantu pendidikan anak, serta memperoleh kepuasan dan kemandirian finansial (Kharisun, 2016). Menurut Handayani (2009) terdapat beberapa alasan yang menjadikan motivasi perempuan ingin bekerja yaitu pendapatan keluarga yang rendah sementara tanggungan keluarga yang cukup besar, mengisi waktu luang, ingin mendapatkan penghasilan sendiri serta ikut berkontribusi dalam menambah pendapatan keluarga.

Sarapil *et al.* (2021) pada penelitiannya mengungkapkan perempuan pesisir berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Kegiatan ekonomi yang dilakukan para istri nelayan untuk berkontribusi dalam menambah pendapatan keluarga di Gampong Ujong Blang, Kecamatan Banda Sakti, Kota Lhokseumawe meliputi kegiatan di bidang perikanan maupun non perikanan. Perikanan yang meliputi kegiatan memproduksi hasil laut menjadi produk olahan, membantu penjemuran ikan asin serta menjualnya. Adapun kegiatan non perikanan usaha kecil-kecilan, bertani, dan menjual jasa. Meskipun demikian kontribusi mereka masih sering kurang diperhatikan dalam penelitian dan kebijakan terkait kesejahteraan nelayan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran ganda dan menganalisis motivasi istri nelayan di Gampong Ujong Blang serta sejauh mana istri nelayan berkontribusi terhadap ekonomi keluarga, sehingga dapat menjadi dasar bagi upaya peningkatan kesejahteraan keluarga nelayan secara berkelanjutan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran ganda yang dijalankan oleh istri nelayan di Gampong Ujong Blang Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe?
2. Bagaimana alasan yang memotivasi (kebutuhan ekonomi, kebutuhan sosial, kebutuhan aktualisasi diri) terhadap peran ganda istri nelayan di Gampong Ujong Blang Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe?

3. Berapa besar kontribusi pendapatan istri nelayan terhadap pendapatan keluarga di Gampong Ujong Blang Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui peran ganda yang dijalankan oleh istri nelayan di Gampong Ujong Blang Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe
2. Menganalisis alasan yang mendorong motivasi (kebutuhan ekonomi, kebutuhan sosial, kebutuhan aktualisasi diri) terhadap peran ganda istri nelayan di Gampong Ujong Blang Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe
3. Menganalisis besar kontribusi pendapatan istri nelayan terhadap pendapatan keluarga di Gampong Ujong Blang Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diperoleh antara lain:

1. Bagi Peneliti di harapkan hasil penelitian ini dapat menambah dan memperluas wawasan serta ilmu pengetahuan
2. Bagi Pemerintah
Menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pemberdayaan ekonomi nelayan.
3. Bagi Peneliti Lanjutan
Dapat memberikan manfaat sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan peran ganda dan motivasi istri nelayan serta kontribusinya terhadap pendapatan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Peran Ganda

2.1.1 Konsep Peran

Peran (*role*) merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (*status*). Artinya seseorang telah menjalankan hak-hak dan kewajiban sesuai dengan